ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah memberikan bantuan berupa program hibah kepada perguruan tinggi. Namun sangat disayangkan, banyak terjadi penyelewengan dalam pengelolaan dana hibah. Kasus-kasus penyelewengan terjadi di perguruan tinggi sebagai lingkungan pendidikan yang diharapkan mampu menjadi contoh institusi lain dalam hal akuntabilitas pengelolaan dana. Audit internal yang efektif dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya penyelewengan dana hibah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan implementasi monevin (montoring dan evaluasi internal) yang berfungsi sebagai audit internal program hibah pada Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta. Penelitian menggunakan metode kualitatif analisa penjodohan pola dan data diperoleh dari dokumen, rekaman arsip, wawancara dan observasi partisipan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya kompensasi, kompetensi pegawai dan budaya kerja berpengaruh terhadap efektivitas monitoring dan evaluasi internal pada program hibah.

ABSTRACT

In order to improve the quality of education in Indonesia, the government provides assistance in the form of grants to college programs. Unfortunately, the many irregularities occurring in the management of grants. Cases of fraud occur in college as an educational environment that is expected to be an example other institutions in terms of accountability in the management of funds. Internal audit can effectively minimize the possibility of misuse of these funds.

This study aimed to compare the Monevin implementation (of monitoring and internal evaluation) which functions as an internal audit program grant at the Islamic University of Indonesia Yogyakarta and Atma Jaya Catholic University, Jakarta. Research using qualitative methods of analysis pairing patterns and the data obtained from the document, archive footage, interviews and participant observation.

The results showed that the amount of compensation, employee competence and work culture influence the effectiveness of the internal monitoring and evaluation of the grant program.